

INTISARI

Latar Belakang : Akne vulgaris termasuk penyakit yang dapat sembuh dengan sendirinya dan bisa menimbulkan morbiditas fisik dan psikologi sampai 90 persen pada remaja dan dewasa muda, namun membutuhkan perhatian untuk mencegah terjadinya akne berulang maupun mengurangi derajat keparahan akne baik secara farmakologi ataupun non farmakologi. Intervensi diet glikemik memiliki efek terapi terhadap tingkat keparahan akne. Hubungan makanan terhadap terjadinya akne sudah dibuktikan dengan adanya pengaruh *glycemic load* dan konsumsi *dairy protein* yang keduanya dapat meningkatkan *insulin-like growth factor-1* (IGF-1) yang akan memicu timbulnya jerawat.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode uji beda non parametrik *Wilcoxon*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh edukasi diet glikemik terhadap tingkat keparahan penderita akne vulgaris . Subjek penelitian ini adalah 66 orang yang merupakan siswi aktif SMA 3 Muhammadiyah Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian menggunakan pemeriksaan fisik untuk menentukan tingkat keparahan akne vulgaris menggunakan klasifikasi ASEAN *grading* Lehman 2003.

Hasil : Analisis uji beda tingkat keparahan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, didapatkan angka signifikansi sebesar 0,000. Karena angka signifikansi $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari tingkat keparahan akne vulgaris sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

Kata kunci : akne vulgaris, tingkat keparahan, edukasi

ABSTRACT

Background: *Acne vulgaris, including diseases that can be cured by themselves and can cause physical and psychological morbidity up to 90 percents in adolescents and young adults, but require attention to prevent recurrent acne and reduce the severity of acne either pharmacological or non-pharmacological. Glycemic diet intervention has a therapeutic effect on the severity of acne. The relationship of food to the occurrence of acne has been proven by the influence of glycemic load and consumption of dairy protein that could both increase the insulin-like growth factor-1, which will trigger acne occurrence and severity.*

Methods: *This study used different methods of non-parametric Wilcoxon test. The purpose of this study was to determine the glycemic diet education and its influence on the severity of acne vulgaris patients. The subjects were 66 people who are active high school students of Muhammadiyah 3 Yogyakarta which are match the inclusion criteria. The research instrument used a physical examination to determine the severity of acne vulgaris using ASEAN grading classification Lehman 2003.*

Results: *Test analysis of different level of severity before and after education, resulted in the significance of 0,000. Because the number of significance <0.05 , it can be concluded that there is a significant difference of acne vulgaris's degree before and after education.*

Keywords: *acne vulgaris, severity, education*